

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PKn MELALUI MODEL *COOPERATIVE INTEGRATED
READING AND COMPOSITION (CIRC)* PADA KELAS IV SD N
KENDAYAAN BLORA
TAHUN AJAR 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI



Oleh:

RIZQI NUR HAYATI

A 510 090 78

**PROGRAM STUDI GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013

**SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : RIZQI NUR HAYATI

NIM : A510 090 078

Fakultas/ Jurusan : FKIP / PGSD

Jenis : Skripsi

Judul : **“PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PKn MELALUI
METODE *COOPERATIVE INTEGRATED READING
AND COMPOSITION (CIRC)* PADA KELAS IV SD
KENDAYAAN BLORA TAHUN AJAR 2012/2013”**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/ mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 04 Juli 2013

Yang Menyatakan



(Rizqi Nur Hayati)

SURAT PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan ini pembimbing/ skripsi/tugas akhir :

Nama : Dra. Risminawati M.Pd

NIP/NIK :

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Rizqi Nur Hayati

NIM : A 510090078

Program Studi : PGSD

Judul Skripsi : **“ PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKn MELALUI METODE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) PADA KELAS IV SD KENDAYAAN BLORA TAHUN AJAR 2012/2013”**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 04 Juli 2013

Pembimbing



Dra. Risminawati, M.Pd

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PKn MELALUI MODEL *COOPERATIVE INTEGRATED
READING AND COMPOSITION (CIRC)* PADA KELAS IV SD N
KENDAYAAN BLORA
TAHUN AJAR 2012/2013**

Oleh:

**Rizqi Nur Hayati, A510090078, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah
Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta, 2013, 102 halaman.**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn Melalui Strategi Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada siswa kelas IV SD N Kendayaan Blora.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian guru dan siswa kelas IV SD Negeri Kendayaan yang berjumlah 17 siswa. Dengan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, tes, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif dengan analisis interaktif yang terdiri dari reduksi data, pemaparan data dan pengambilan kesimpulan.

Dari hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar pada siswa kelas IV melalui strategi pembelajaran *Cooperative Integrated reading and Composition (CIRC)* pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata motivasi belajar siswa pada pra siklus 30,54% mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 52,9% dan 57,6%, siklus II sebesar 68,18% dan 84,66% dan meningkatkan hasil belajar siswa yang mencapai KKM pada pra siklus 41,1% mengalami peningkatan pada siklus I 58,8% dan siklus II 82,3%. Dengan demikian penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CICR)* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn siswa kelas IV SD Negeri Kendayaan tahun 2012/ 2013.

Kata kunci: *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*,
Motivasi belajar, Hasil belajar.

PENDAHULUAN

Pada umumnya pembelajaran di SD masih dianggap kurang maksimal jika dilihat dari cara guru mengajar, karena pada umumnya seorang guru masih menggunakan sistem pembelajaran yang konvensional dan tidak sepenuhnya materi yang dapat dipahami oleh siswa dan siswa tidak tertarik dengan cara pengajaran yang mengakibatkan siswa enggan untuk mengikuti dengan sungguh-sungguh mata pelajaran yang di ajarkan. Hal ini juga berpengaruh pada nilai siswa yang rendah.

Berkaitan dengan masalah tersebut, maka ditemukan masalah pada pembelajaran PKn di SD negeri Kendayaan yaitu rendahnya motivasi belajar siswa dari 17 siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi hanya 5 siswa atau 30% dan 70% rendah pada pembelajaran PKn yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa, 10 siswa tuntas atau 58% dan 42% tidak tuntas. Siswa lebih banyak pasif dalam mengikuti proses belajar mengajar dan guru sering kali mendominasi kegiatan sementara siswa sebagai objek penerima apa-apa yang dianggap penting dan menghafal materi-materi yang disampaikan.

Model pembelajaran CIRC singkatan dari *Cooperative Integrated Reading and Compositon*, termasuk salah satu model pembelajaran *cooperative learning* yang pada mulanya merupakan pengajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis (Steven dan Slavin dalam Nur, 2000:8) yaitu sebuah program komprehensif atau luas dan lengkap untuk pengajaran membaca dan menulis untuk kelas-kelas tinggi sekolah dasar. Namun, CIRC telah berkembang bukan hanya dipakai pada pelajaran bahasa tetapi juga pelajaran eksak seperti pelajaran matematika.

Melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) diharapkan ada peningkatan motivasi belajar yang disertai dengan adanya peningkatan hasil belajar juga. Guru kelas IV sebagai mitra peneliti sangat mendukung upaya pencapaian kondisi tersebut. Melalui model pembelajran CIRC diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas IV SD negeri Kendayaan dalam pembelajaran PKn.

Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual .

Indikator-indikator motivasi belajar ditentukan yang sering dilaksanakan dalam pembelajaran yaitu:

- 1) Kuatnya kemauan untuk berbuat.
- 2) Ketekunan dalam mengerjakan tugas.
- 3) Dapat mempertahankan pendapatnya.
- 4) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
- 5) Lebih senang bekerja mandiri.

Indikator diatas adalah indikator yang akan ditingkatkan dalam kemampuan berfikir kritis.

CIRC singkatan dari Cooperative Integrated Reading and Compotition, termasuk salah satu model pembelajaran cooperative learning yang pada mulanya merupakan pengajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis (Steven dan Slavin dalam Nur, 2000:8) yaitu sebuah program komprehensif atau luas dan lengkap untuk pengajaran membaca dan menulis untuk kelas-kelas tinggi sekolah dasar.

Adapun langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut:

- 1) Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang yang secara heterogen.
- 2) Guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran.
- 3) Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap wacana dan ditulis pada lembar kertas.
- 4) Mempresentasikan/membacakan hasil kelompok.
- 5) Guru memberikan penguatan
- 6) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan
- 7) Penutup.

METODE PENELITIAN

Sekolah yang digunakan peneliti sebagai tempat penelitian ini adalah Sekolah Dasar Kendayaan Blora, ini dilaksanakan pada tanggal 22 sampai 30 Maret 2013. Jenis Penelitian yang dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang menjadi subyek adalah Guru dan siswa kelas IV Sekolah Dasar Kendayaan Blora dengan Jumlah 17 siswa, 8 siswa laki – laki dan 9 siswa perempuan. Penelitian ini untuk meningkatkan Motivasi Belajar pada pelajaran Kewarganegaraan yang berdampak pada hasil belajar.

Pengambilan data dilakukan dengan wawancara, metode tes, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab secara langsung berhadapan muka, peneliti bertanya secara lisan respondent menjawab secara lisan pula. Sukardi (2008:79) memberikan istilah dialog interaktif antara peneliti dengan repondent dan dapat pula sepihak artinya peneliti bertanya terus. Ciri utama wawancara adalah tatap muka antara interviuwer denagn interviuwee. Wawancara dilakukan antara peneliti dengan guru kelas dan siswa kelas IV.

2. Tes

Tes ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan motivasi siswa melalui hasil belajar yang dicapainya. Dengan diketahui hasil tes, maka peneliti dapat merencanakan kegiatan yang akan dilakukan untuk memperbaiki proses belajar. Selain itu tes juga digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar setiap siklus.

3. Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan jalan mengamati langsung terhadap objek yang diteliti. Margono (2007:158) mendefinisikan observasi adalah pengamatan secara sistemik terhadap gejala yang nampak pada objek peneliti. Observasi digunakan peneliti dalam penelitian ini untuk mengamati cara mengajar guru dan respon siswa dalam proses belajar.

4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh atau mengetahui sesuatu dengan buku-buku, atau arsip yang berhubungan dengan yang diteliti. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data sekolah, nama siswa kelas IV, nilai PKn siswa sebelum tindakan, serta foto proses tindakan penelitian.

Langkah-langkah teknik pengumpulan data dengan model interaktif yang perlu dilakukan dalam analisis data seperti ini adalah sebagai berikut.

a. Memilih data (reduksi data)

Pada langkah pemilihan data ini, pilihlah data yang relevan dengan tujuan perbaikan pembelajaran. Data yang tidak relevan dapat dibuang, dan jika dianggap perlu, guru peserta dapat menambahkan data baru dengan mengingat kembali peristiwa atau fenomena yang terjadi selama pelaksanaan rencana tindakan.

b. Mendeskripsikan data hasil temuan (memaparkan data)

Pada kegiatan ini, guru peserta membuat deskripsi dari langkah yang dilakukan pada kegiatan a) tersebut.

c. Menarik kesimpulan hasil deskripsi

Berdasarkan deskripsi yang telah dibuat pada langkah b) tersebut, selanjutnya dapat ditarik kesimpulan hasil pelaksanaan rencana tindakan yang telah dilakukan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Pelaksanaan Siklus I

a) Perencanaan Tindakan Putaran I

Siklus I dilakukan dalam dua kali pertemuan, siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 22 Maret 2013, dan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 23 Maret 2013. Alokasi waktunya adalah 1 pertemuan 2 x 35 menit. Pada pelaksanaan tindakan putaran I pemberi tindakan adalah peneliti, sedangkan Guru kelas IV sebagai observer dan penerima tindakan adalah siswa kelas IV SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta dengan jumlah 17 siswa, yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Siklus I dilaksanakan dengan menggunakan metode pembelajaran *CIRC*, Perencanaan sebagai berikut:

- a. Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Penyusunan instrumen penelitian yang meliputi instrumen pengamatan guru yang mengajar yang meliputi instrumen tes dan non tes. Instrumen tes dinilai dari tes evaluasi yang dilaksanakan secara individu. Instrumen non tes dinilai berdasarkan lembar pengamatan yang disusun oleh peneliti dengan melakukan pengamatan terhadap sikap siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

b) Pertemuan Pertama

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini guru mengucapkan salam, berdo'a, menanyakan siswa yang tidak masuk (presensi). Setelah itu guru mempersiapkan materi ajar. Selanjutnya guru peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu kemampuan yang akan siswa peroleh setelah mengikuti kegiatan pembelajaran hari ini.

2) Kegiatan inti berlangsung tiga hal atau tiga tahap:

a) Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi guru menyampaikan materi yang akan dipelajari. Guru dan siswa melakukan tanya jawab terkait lembaga-lembaga pemerintahan tingkat pusat. Lalu guru mengkonstruksikan jalannya model pembelajaran CIRC yang akan digunakan

b) Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi siswa dibagi menjadi beberapa kelompok secara heterogen. Setiap kelompok diberikan bacaan atau wacana. Selanjutnya masing-masing kelompok mendiskusikan bacaan tentang MPR, Presiden, DPR, DPD yang telah dibagikan oleh guru dan menuliskan hasil diskusi dalam kertas. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Siswa melakukan tanya jawab terhadap apa yang dipresentasikan oleh kelompok lain.

c) Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi ini siswa dan guru menyimpulkan Siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang belum dipahami. Setelah itu siswa diberikan penguatan terhadap apa yang telah dicapai. Siswa yang kurang atau belum aktif dalam proses pembelajaran diberikan motivasi agar bisa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran di kelas.

3) Kegiatan Akhir/ Penutup

Dengan bimbingan guru, siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. Siswa diberikan motivasi untuk rajin belajar. Guru memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Menutup pelajaran dengan doa bersama.

c) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua untuk Siklus I ini tidak jauh beda dengan pembelajaran pertemuan pertama, pada pertemuan kedua ini guru peneliti juga mengadakan penilaian indikator Motivasi Belajar untuk mengetahui

sejauh mana motivasi belajar siswa dan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa.

d) Refleksi

Pembelajaran PKn dengan menerapkan model *cooperative integrated reading and composition* pada siklus I pertemuan 1 dan 2 yang dilakukan peneliti sebagai guru belum menunjukkan peningkatan motivasi belajar siswa dan hasil belajarnya yang maksimal. Hal itu ditunjukkan dengan adanya sejumlah siswa yang belum mencapai KKM serta motivasi belajar siswa belum nampak secara maksimal. Hal ini disebabkan oleh:

Dilihat dari hasil observasi yang skor nilai yang mendapat nilai 2

- (a) Guru dalam melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran belum maksimal.
- (b) Guru dalam mengkonstruksikan jalannya model pembelajaran CIRC dan membimbing siswa menyelesaikan tugas pada masing-masing kelompok belum maksimal.
- (c) Siswa kurang percaya diri dalam menyampaikan hasil diskusinya dan menjawab pertanyaan sehingga lebih cenderung siswa pasif.
- (d) Guru dalam memberikan bimbingan pada siswa yang kesulitan belum maksimal.
- (e) Indikator motivasi menunjukkan bahwa
 1. Kuatnya kemauan untuk berbuat 70,5%
 2. Ketekunan dalam mengerjakan tugas 64,7%
 3. Dapat mempertahankan pendapatnya 58,8%
 4. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa) 41,1%
 5. Lebih senang bekerja mandiri 52,9%
- (f) Hasil tes menunjukkan bahwa siswa yang tuntas belajarnya pada siklus I adalah 10 siswa atau sebesar 58,8%. Sehingga ketuntasan belajar belum tercapai, perlu dilakukan tindakan lanjutan.

Untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus I, maka perlu diadakan perbaikan dalam rencana tindakan yang akan dilaksanakan pada

siklus selanjutnya. Berdasarkan hasil refleksi tindakan kelas siklus I, maka beberapa perbaikan yang disepakati antara guru peneliti dan guru kelas adalah sebagai berikut:

- (a) Guru dalam apersepsi dan memberikan penjelasan yang lebih jelas akan tujuan pembelajaran.
- (b) Guru memberikan siswa penjelasan yang lebih banyak tentang proses CIRC agar mereka lebih memahami dan mampu menjalankan apa yang diarahkan oleh guru, sehingga model pembelajaran CIRC dapat berjalan dengan baik dan memberikan pengarahan dan pengawasan pada masing-masing kelompok saat diskusi berlangsung dan menunjuk siswa yang bertugas menyampaikan hasil diskusinya.
- (c) Memberikan motivasi yang mampu menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam menyampaikan hasil diskusi dan menyampaikan pendapat pada setiap pertanyaan yang diberikan pada siswa.
- (d) Guru memberikan bimbingan dalam pembuatan kesimpulan dan memberikan bimbingan yang lebih pada siswa yang kesulitan dalam membuat kesimpulan.

1. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus II

a. Perencanaan Tindakan II

Pelaksanaan Siklus II ini hampir sama pada Siklus I, Siklus II dilakukan dalam 2 X pertemuan. Pertemuan pertama pada siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 29 Maret 2013, dan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 30 Maret 2013. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran Siklus II sama dengan pembelajaran Siklus I, subyeknya juga sama pada Siklus I, perbedaannya terletak pada hasil indikator dan hasil belajar pada Siklus II mengalami peningkatan.

b. Observasi Tindakan Kelas Siklus II

Hasil pengamatan pada Siklus II sebagai berikut:

1. Tindakan Mengajar

Pada kegiatan inti, kegiatan guru adalah sebagai berikut :

- a) Guru menjelaskan tentang materi lembaga-lembaga pemerintahan pusat, siswa – siswa memperhatikan dan mendengarkan serta mencatat hal-hal penting yang diperoleh selama proses pembelajaran berlangsung.
 - b) Guru pada saat menjelaskan materi sekaligus melakukan kegiatan tanya jawab untuk mengetahui kesungguhan siswa dalam mengikuti pelajaran, keaktifan siswa serta respon siswa terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung menjadi tolak ukur motivasi belajar siswa.
 - c) Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok. Kemudian guru meminta siswa untuk mendiskusikan bacaan yang sudah diberikan.
 - d) Guru memberi evaluasi kepada siswa untuk dikerjakan, hal ini bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa pada materi yang baru saja disampaikan oleh guru melalui metode pembelajaran *CIRC*.
2. Tindak Belajar

Dari hasil penelitian tes yang diberikan peneliti terhadap siswa maka terungkap ada peningkatan Motivasi Belajar siswa berdampak pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kewarganegaraan, menurut peneliti hasil ini sudah memuaskan peneliti.

c. Refleksi

Refleksi yang dapat guru peneliti laporkan dalam tindakan siklus II ini adalah sebagai berikut:

- (a) Guru dalam melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran telah maksimal.
- (b) Guru mengkonstruksikan kembali jalannya model pembelajaran *CIRC* dan membimbing siswa menyelesaikan tugas pada masing-masing sehingga model pembelajaran *CIRC* berjalan dengan maksimal.

- (c) Pemberian motivasi pada siswa yang kurang percaya diri dalam menyampaikan hasil diskusinya dan mengeluarkan pendapat dalam menjawab pertanyaan sehingga siswa menjadi lebih aktif.
- (d) Guru memberikan penguatan bimbingan pada siswa yang kesulitan telah maksimal.

Secara lebih rinci refleksi Siklus II adalah sebagai berikut. Pembelajaran yang telah dilakukan pada Siklus II baik pada pertemuan 1 dan 2 diperoleh hasil yang memuaskan. Tingkat motivasi belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan yang telah memenuhi 75% dari indikator yang ditentukan. Dalam indikator A tingkat motivasi belajar siswa sebesar 88,2 %. Dalam indikator B tingkat motivasi belajar sebesar 94,1%. Dalam indikator C tingkat motivasi belajar sebesar 70,5%. Dalam indikator D tingkat motivasi belajar sebesar 76,4%. Dalam indikator E tingkat motivasi belajar sebesar 94,1%. Hasil belajar siswa juga menunjukkan hasil yang memuaskan yaitu 82,3% siswa mendapatkan nilai ≥ 70 , hal ini telah memenuhi indikator hasil belajar sebesar 75% dari KKM yang ditentukan. Berdasarkan data diatas tindakan kelas siklus II berhenti, karena pada siklus II proses penelitian telah mencapai indikator yang diharapkan.

SIMPULAN

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan guru peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn dengan menggunakan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat dilihat kuatnya kemauan untuk berbuat pada pra-siklus 29,4% meningkat pada siklus I 70,5% dan pada siklus II juga mengalami peningkatan menjadi 88,2% , ketekunan dalam mengerjakan tugas pada pra-siklus 47% meningkat pada siklus I menjadi 64,7% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 94,1%, dapat mempertahankan pendapatnya pada

pra-siklus 41,1% mengalami peningkatan pada siklus I menjadi 58,8% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 70,5% ,ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa) pada pra-siklus 11,7% meningkatkan pada siklus I menjadi 41,1% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 76,4% , lebih senang bekerja mandiri pada pra-siklus 23,5% meningkat pada siklus I menjadi 52,9% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 94,1%.

2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn dikatakan meningkat dilihat dari prestasi siswa yang mencapai ketuntasan atau memenuhi KKM dari prasiklus hingga siklus II, yaitu siswa yang mencapai ketuntasan pada prasiklus 7 siswa (41,1%), siklus I 10 siswa (58,8%) dan pada siklus II menjadi 14 siswa (82,3%).

DAFTAR PUSTAKA

- Steven dan Slavin dalam Nur, 2000:8, <http://modelpembelajarankooperatif.blogspot.com>
- Rubiyanto, Rubino.2009.*Metode Penelitian Pendidikan*.Surakarta : ProgdI PGSD FKIP UMS
- <http://amrih-emery-nashif.blogspot.com/2012/07/indikator-motivasi-belajar.html>